

ABSTRAK

Skripsi ini Berjudul “**Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)* Sebagai Sistem Pembayaran Digital (Studi Kasus Masyarakat Nagari Matur Mudiak)**” Yang Disusun Oleh **Sefhiyola Abelsa. NIM. 3321166**, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh peluncuran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* oleh Bank Indonesia pada 27 Mei 2019 untuk mempermudah transaksi keuangan digital. QRIS ditujukan untuk menyediakan mekanisme pembayaran yang efisien, terutama bagi Generasi Milenial dan Z. Namun, kendala penerapan QRIS masih ada, terutama kurangnya pengetahuan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat Nagari Matur Mudiak mengenai penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara mendalam kepada responden dari berbagai lapisan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang QRIS bervariasi, dengan sebagian besar responden memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai manfaat dan fitur-fitur yang ditawarkan oleh QRIS. Beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menggunakan QRIS karena kurangnya informasi dan sosialisasi yang memadai. Penelitian ini juga menemukan solusi bahwa 1) Ketersediaan koneksi internet yang memadai sangat penting untuk mendukung transaksi yang lancar. 2) Program edukasi dan pelatihan yang terstruktur perlu diadakan untuk masyarakat, untuk memahami cara penggunaan QRIS dengan baik. 3) Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan tutorial dapat menjangkau masyarakat secara efektif, terutama generasi muda. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan adopsi QRIS di Nagari Matur Mudiak dapat meningkat secara signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai sistem pembayaran digital, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan QRIS secara optimal.

Kata kunci: *QRIS, sistem pembayaran digital, pengetahuan masyarakat, Nagari Matur Mudiak.*